

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Dalam bab V ini, penulis menyampaikan kesimpulan dari temuan dan pembahasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Media pembelajaran gejala gelombang cahaya yang dikembangkan peneliti dengan metode penelitian pengembangan ADDIE. Media pembelajaran fisika yang sudah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dengan persentase kelayakan media sebesar 77% dan kelayakan materi dinyatakan layak dengan persentase sebesar 100%. Berdasarkan evaluasi alat oleh guru mendapat persentase skor sebesar 100 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan, evaluasi alat oleh peserta didik mendapat persentase skor 88% dengan kategori sangat baik. Sementara itu untuk hasil observasi, uji coba dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan persentase skor 86% dengan kategori sesuai.

Berdasarkan pengembangan media pembelajaran berupa alat peraga fisika yang sudah dikembangkan, pada materi polarisasi dengan penyerapan selektif sudut polarisator-analisatorter dibuat tetap dengan besar sudut $0^\circ, 45^\circ, 90^\circ, 135^\circ, \text{ dan } 180^\circ$. Apabila pada materi difraksi cahaya sistem dari alat tersebut adalah sumber cahaya – celah – dan layar, untuk mendapatkan data dari difraksi cahaya, disisipkan milimeter blok agar pola-pola difraksi cahaya dapat diambil dengan memberikan tanda pada pola-polanya. Sedangkan bila pada percobaan interferensi celah ganda dapat kekurangan pada alat interferensi celah ganda yaitu, tidak ada alat ukur untuk mengukur jarak antara pita terang pusat ke pita terang ke-n dan begitu pula untuk mengukur jarak antara pita terang pusat ke pita gelap ke-n.

5.2 Implikasi

Implikasi yang didapat dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan teori-teori ilmiah mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Serta,

media pembelajaran yang mampu menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran fisika.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan-temuan peneliti selama melaksanakan penelitian pengembangan media pembelajaran pada materi gelombang cahaya, ada beberapa saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa.

Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai interferensi celah ganda. Berdasarkan alat yang sudah dikembangkan, terdapat kekurangan pada alat interferensi celah ganda yaitu, tidak ada alat ukur untuk mengukur jarak antara pita terang pusat ke pita terang ke- n dan begitu pula untuk mengukur jarak antara pita terang pusat ke pita gelap ke- n . Sehingga disarankan untuk membuat alat ukur untuk pola interferensi celah ganda.

Semua dudukan dibuat tanda agar pengguna lebih jelas dalam menentukan posisi dari celah ke layar, sehingga untuk jarak celah ke layar dapat lebih presisi. Selain itu, untuk menguji lebar celah menggunakan alat ukur celah yang lebih presisi. Untuk rel ditambahkan lagi agar bisa lebih jauh jaraknya.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran gejala gelombang cahaya ini dengan membuat model alat yang memiliki sangkut pautnya dalam kehidupan, contohnya seperti pada materi polarisasi penyerapan selektif dapat dibuat model alat dengan mengadaptasi model kacamata. Sehingga, dengan mengembangkan alat peraga berbasis penerapan pada teknologi atau kehidupan diharapkan mampu menggali lebih dalam untuk keterampilan peserta didik dalam menganalisis suatu fenomena fisika dalam kehidupan maupun pada teknologi.

Pada saat proses implementasi disarankan untuk melaksanakan di waktu jam belajar efektif, agar situasi dan kondisi kelas dapat lebih kondusif, karena saat proses implementasi penulis selaku peneliti melaksanakannya pada saat setelah ujian sekolah sehingga peserta didik cenderung ingin segera selesai dalam proses implementasi.